

STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMPN 21 MAKASSAR

Retno Sulistiyowati¹, Muh Yunus², Hastuti³
Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar¹
STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar^{2,3}
retnosulis0309@gmail.com¹, emyunusjale@gmail.com²,
hastutisumarno@gmail.com³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar. Jenis penelitian merupakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian guru IPS berjumlah 3 orang. Prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Prosedur analisis data, meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, meliputi penggunaan Kurikulum 2013, metode pembelajaran (Diskusi Kelompok), pemberian nasihat dan pemahaman, dan penerapan aturan dalam pembelajaran sebagai batasan dalam perilaku siswa. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, meliputi pengaruh teknologi, kepribadian atau karakter siswa yang bervariasi, dan interaksi keluarga. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa telah dilaksanakan dengan baik, namun ada kendala yang membatasi kemampuan sosial siswa untuk melakukannya. Namun, ada solusi yang diterapkan untuk kepentingan menjaga keterampilan sosial siswa yang baik.

Katakunci : Strategi guru, pemecah masalah, keterampilan sosial siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the teacher's strategy in developing the social skills of class VIII students of SMP Negeri 21 Makassar. This type of research is descriptive qualitative. The research subjects of social studies teachers were 3 people. Data collection procedures through observation, interviews, documentation. Data analysis procedures include data reduction, data presentation, data verification, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the strategies used by teachers to help students develop social skills include the use of the 2013 Curriculum, learning methods (Group Discussion), giving advice and understanding, and applying rules in learning as limits on student behavior. The obstacles faced by teachers in developing students' social skills include the influence of technology, varying student personality or character, and family interactions. It can be concluded that the teacher's strategy to develop students' social skills has been implemented well, but there are obstacles that limit students' social skills to do so. However, there are solutions implemented in the interest of maintaining good social skills of students.

Keywords: Teacher strategy, problem solving, student social skills

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, strategi guru merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam meningkatkan minat anak-anak

untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka (Adawiyah, 2021). Selain itu, strategi guru sebagai untuk membentuk kepribadian siswa saat mereka

membangun keterampilan sosial mereka dalam berinteraksi dengan teman sebayanya (Munif et al., 2021). Strategi guru juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik (Hilmiyah, 2021).

Pada kenyataannya, strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa masih kurang baik, karena kerjasama siswa dengan temannya masih baru lahir, dan masih ada sikap pilih kasih dalam membantu temannya (Putra, 2021). Selain itu, strategi guru tergolong lemah dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, hal ini dikarenakan ada siswa yang tidak mampu mengendalikan emosi di kepala mereka dan memecahkan tantangan yang mereka hadapi (Rahmawati & Saptandari, 2021). Strategi guru juga dalam mengembangkan keterampilan siswa tidak memuaskan, hasilnya kurang kesadaran diri siswa dan komunikasi interaksi siswa yang buruk dengan guru, teman, masyarakat, dan orang tua di rumah (Handayani & Rosita, 2021).

Pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar di sekolah diperlukan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, dengan penggunaan kurikulum 2013 sebagai

landasan niscaya keterampilan sosial akan diperoleh siswa (Bali, 2017). Pendekatan pembelajaran interaktif juga dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosialnya sehingga dapat berhubungan dengan kegiatan meraka di sekolah dengan teman sebayanya (Putrayasa & Sudiana, 2022). Oleh karena itu tenaga pendidik harus mengutamakan berbagai metode pembelajaran dan memberikan bimbingan agar keterampilan sosial anak dapat dikembangkan dan mereka dapat mengelola kesulitan yang akan mereka hadapi di luar sekolah (Putri et al., 2019).

Menurut (Pratiwi & Mangunsong, 2018) menyatakan bahwa keterampilan sosial siswa berdampak pada diri siswa, dalam hal interaksi antara guru dan siswa dan jika keterampilan sosial siswa buruk maka akan menimbulkan masalah di lingkungan sekolah. (Yulistiani et al., 2021) juga menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian positif melaporkan bahwa keterampilan sosial mereka terus dibina oleh staf sekolah, oleh karena itu pendidik dan profesional pendidikan harus selalu memfokuskan keterampilan sosial siswa.

Namun kenyataannya yang terjadi di sekolah saat ini, terkait

strategi guru dan keterampilan sosial siswa dibawah rata-rata, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dilokasi penelitian terdapat strategi guru dalam mengembangkan keterampilan siswa dengan motode pembelajaran yang cukup sedarhana yang berfokus pada guru, hal tersebut menyebabkan siswa sulit menjalani hubungan baik dengan temannya dan sulit untuk memecahkan masalah dihadapi.

Tentunya perlu dilakukan penelitian di lingkungan sekolah untuk memberikan gambaran bagi tenaga pengajar tentang bagaimana membangun keterampilan sosial siswa dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dan memberikan refleksi pada siswa agar lebih sadar diri, oleh karna itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Makassar Sulawesi Selatan. Jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu atau kelompok tertentu tentang gejala yang terjadi. Penelitian dilakukan secara

bertahap, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Prosedur penelitian ini memperhatikan pada fokus kajian penelitian yang diteliti hingga dilakukan analisis kesahihan setiap instrumen yang telah dibuat.

Subjek penelitian ini adalah guru IPS SMPN 21 Makassar berjumlah 3 orang. Instrument yang digunakan pada saat penelitian yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagimanakah strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar.
2. Bagimanakah kendalan guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar.

Analisis data yang telah diperoleh dilakukan secara mengelompokkan data ke dalam ketentuan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai dengan data yang telah di dapat. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu, Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi data, dan Menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada informan.



Gambar 1. Wawancara terhadap salah satu Informan

Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 21 Makassar, dilihat pada tabel I berikut:

Nama	Hasil
Hikmawati	Mengatakan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran ada aturan serta tata tertib yang harus ditaati. Diantaranya ruang kelas harus bersih, harus berada di kelas sebelum 5 menit pelajaran dimulai, bertingkah laku sopan terhadap guru dan teman.

Nursyam	Juga mengatakan bahwa salah satu metode pembelajaran yang saya gunakan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa yakni metode pembelajaran <i>Cooperatif Learning</i> . Hal ini melatih siswa agar dapat bekerja sama, berkomunikasi dan berinteraksi antara teman.
Nurani	Menyatakan bahwa saya sering memberi nasihat kepada siswa tentang hal yang baik yakni kejujuran, kedisiplinan, sopan satun, dapat bekerjasama, dan tidak meniru hal yang melanggar hukum.

Kendala Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 21 Makassar, dilihat pada tabel II berikut:

Nama	Hasil
Hikmawati	Mengatakan bahwa pengaruh perkembangan teknologi mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa. Seperti kenyataan pada saat diskusi ada siswa

	yang tidak aktif mengikuti diskusi mereka lebih asyik menggunakan (HP) untuk bermain game dari ada mengikuti diskusi.
Nursyam	Juga mengatakan bahwa sebenarnya siswa mampu dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik, tetapi kurangnya percaya diri serta sifat rasa malu dan takut yang berlebihan. Sehingga mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa.
Nurani	Mengatakan bahwa keluarga faktor utama dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa seperti etika, akhlak dan moral. Komunikasi dan interaksi yang baik antara orang tua dan anak serta keluarga memberikan pengaruh pada keutuhan dan keharmonisan keluarga. hal ini mempengaruhi terhadap perkembangan sosial siswa.

1. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 21 Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dengan informan diperoleh bahwa: penggunaan kurikulum (2013), metode pembelajaran *kooperatif learning* atau diskusi kelompok, pemberi nasehat tentang pemahaman pada siswa, menerapkan aturan pembelajaran sebagai batasan dalam perilaku siswa dan menerapkan sikap teladan guru merupakan strategi guru dalam mengembangkan keterampilan siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar. Hal ini sejalan dengan Ngurah (2021) yang menyatakan bahwa untuk mencapai visi dan misi pendidikan, keterampilan sosial siswa harus dikembangkan melalui strategi staf tenaga pengajar yang terencana dan terstruktur seperti penggunaan model atau metode pembelajaran bervariasi (Ngurah et al., 2021). Sementara itu, Hanik (2016) juga menyatakan bahwa strategi tenaga pengajar salah satunya memberikan contoh positif bagi siswa karena mempengaruhi keterampilan sosial siswa (Hanik, 2016).

Hasil temuan Utami (2022) menyatakan bahwa keterampilan sosial berkaitan erat dengan kondisi

guru. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kemampuan pedagogik yang baik seperti kemampuan dalam memahami peserta didik, hal tersebut untuk memberikan pada siswa dalam pengembangan keterampilan sosial mereka (Utami et al., 2022).

2. Kendala Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 21 Makassar

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diketahui bahwa: teknologi (Hp), keberbadian atau karakter siswa yang berbeda dan hubungan keluarga merupakan kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMPN 21 Makassar. Hal tersebut sesuai dengan Mutiah (2016) yang menyatakan bahwa kondisi saat ini menyulitkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosialnya, maka diperlukan strategi tenaga pengajar yang komprehensif untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, membangun kesadaran kognisi dan kontrak kerjasama siswa, serta memungkinkan siswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya (Mutiah, 2016).

Hasil penelitian Sari (2022) juga menyatakan bahwa

keterampilan sosial siswa harus dikembangkan agar mereka dapat bersaing secara efektif di abad 21. Akibatnya tenaga pengajar harus memiliki kemampuan pedagogis berkualitas tinggi untuk mengajar siswa bagaimana mengembangkan keterampilan sosial di masa depan (Sari & Afrizon, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Strategi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Makassar yakni dengan menggunakan kurikulum 2013, metode pembelajaran diskusi kelompok, memberikan saran, dan menggunakan sikap keteladanan sebagai landasan pengembangan keterampilan sosial siswa, 2) Kendala guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar, seperti pengaruh teknologi, perbedaan kepribadian atau karakter siswa, dan hubungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, M. (2021). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Kb Dharma Indah Nawangan Pacitan* (Issue April). <http://etheses.iainponorogo.ac>

- id/14056/1/SKRIPSI E-TESIS
211117033 MUADATUL
ADAWIYAH.pdf
- Bali, M. M. E. I. (2017). Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 211–227. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/19>
- Handayani, N. P., & Rosita, T. (2021). Profil keterampilan sosial peserta didik smp muhammadiyah 3 kadungora kabupaten garut 1. *Jurnal FOKUS*, 4(2), 113–120.
- Hanik, R. H. & E. U. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media. *ALSYS : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 932–939.
- Hilmiyah, N. (2021). Penggunaan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2), 218–222.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163–179. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i2.1409>
- Mutiah, D. (2016). Need Assessment Peserta Program Pelatihan Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 365–384.
- Ngurah, I. G., Aryotejo, B., Candiasa, I. M., Gede, D., & Divayana, H. (2021). Perencanaan Strategis Smart School Untuk Sistem Informasi Menggunakan Framework Ward & Peppard Di SMK. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)*, 6(1), 28–38.
- Pratiwi, F. D., & Mangunsong, F. (2018). Keterampilan sosial sebagai prediktor pembentukan konsep diri akademik pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusif. *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 79–90.
- Putra, A. (2021). Hubungan Keterampilan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) E-ISSN:*, 2(3), 217–221.
- Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2022). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(1), 733–739.
- Putri, N. P. I. A., Pujani, N. M., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i2.19377>

- Rahmawati, P., & Saptandari, E. W. (2021). Peran Keterampilan Sosial-Emosional Guru terhadap Regulasi Emosi Siswa Sekolah Inklusi. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.25077/jip.4.2.120-134.2020>
- Sari, W. M., & Afrizon, R. (2022). Efek Bahan Ajar IPA Terpadu Sistem Pernapasan dan Ekskresi Terintegrasi Strategi CTL pada Kinerja Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(1), 59–72. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i1.21737>
- Utami, S., Aini, R. Q., & Picture, M. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII-C SMPN 2 Lopok Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 26–33.
- Yulistiani, Y., Nurasiah, I., & Sutisnawati, A. (2021). Analisis Keterampilan Sosial Pada Buku Siswa Ips Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 4(1), 78–89. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>